

KONTRIBUSI OHIRA MASAYOSHI DALAM BIDANG POLITIK (1962 –1979)

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh
TANTI EVARIS SIAHAAN
NIM : 97111121



PERPUSTAKAAN UNDIP DARMA PERSADA	
No Induk	: 26/sicr - FSJ/03-04
No Klas	: 920-SIA-k
Subjek	: BIOGRAFI
Asal	: TANTI E.S.
Dan lain-lain	: SICR-PSI
19/2-04	

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2003

Hal : Lembar pengesahan sidang:

Skripsi yang berjudul
KONTRIBUSI OHIRA MASAYOSHI DALAM BIDANG POLITIK
(1962-1979)

Oleh :
TANTY EVARIS SIAHAAN
97111121

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh :

Mengetahui

Ketua Program Jurusan Bahasa
dan Sastra Jepang

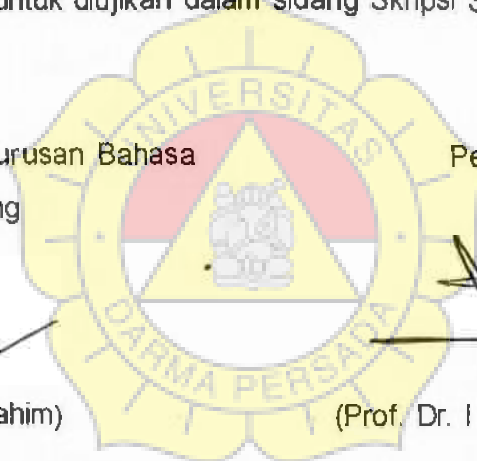


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

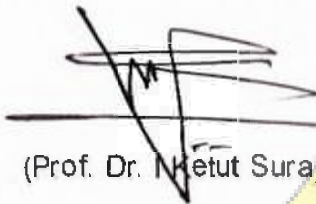


Skripsi Sarjana yang berjudul :

KONTRIBUSI OHIRA MASAYOSHI DALAM BIDANG POLITIK
(1962-1979)

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 5 bulan Agustus, tahun
2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing/Penguji



(Prof. Dr. Ketut Surajaya, MA)

Ketua Panitia/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji



(Nani Dewi S, SS)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

KONTRIBUSI OHIRA MASAYOSHI DALAM BIDANG POLITIK
(1962-1979)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Prof.Dr. I Ketut Surajaya MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 5 Agustus 2003.



Tanty Evaris Siahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya MA selaku pembimbing utama yang telah sangat membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Nani Dewi S. SS, selaku pembimbing ke 2 yang membantu dan bersedia menjadi pembaca skripsi saya.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku Ketua Jurusan yang telah membantu saya.
4. Ibu Dra. Inny C.Haryono selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dra. Tini Priantini selaku Pudek II Fakultas Sastra dan selaku ketua sidang Skripsi Sarjana dalam melaksanakan sidang.
6. Ibu Oke Diah Arini SS sebagai pembimbing akademik dan para dosen yang telah membantu saya selama saya kuliah di Universitas Darma Persada.
7. Bapak dan mama yang sangat mendukung, membimbing dan selalu mendoakan saya.

8. Leni, Juni, Tarman, Meron dan Kak Herlina yang menemani saya hingga larut malam, dan juga telah mendoakan dan membantu saya dalam menterjemahkan bahan skripsi ini.
9. Ronald, yang selalu mendampingi tanti, dan juga membantu dan memberi semangat buat tanti. Juga memberi masukan, menterjemah dan memberikan kritik.
10. Mengko yang sudah susah sama-sama dan juga banyak memberikan masukan dan menemani dalam mencari bahan skripsi.
11. Mia, Sandy, Een, Ephn, Katrin, Lena, Tatat, Yuki, Dini, Lilis, Ade, Anas, Nobi, Dwi, dan teman-teman saya yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Seluruh staf Universitas Darma Persada.

Namun akhirnya, seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab saya, dan untuk itu saya mengharap kritik, komentar dan tanggapan para pembaca. Saya berharap skripsi ini dapat diterima oleh semua yang membaca.

Jakarta, 5 Agustus 2003

Tanti Evaris Siahaan

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
 Bab I : Pendahuluan	
1.1 : Latar Belakang.....	1
1.2 : Masalah.....	5
1.3 : Tujuan Penelitian	5
1.4 : Ruang Lingkup.....	5
1.5 : Metode Penelitian.....	5
1.6 : Sistematika Penulisan	6
 Bab II : Normalisasi Dengan Negara Lain	
2.1 : Riwayat Singkat Ohira Masayoshi	7
2.2 : Normalisasi Dengan Korea Selatan.....	8
2.3 : Perjanjian Dengan Amerika Serikat.....	14
2.4 : Normalisasi Jepang-Cina.....	15
 Bab III : Kebijakan Sebagai Perdana Menteri	
3.1 : Pembentukan Asosiasi Studi Kebijakan.....	22
3.2 : Pertemuan Tokyo (The Tokyo Summit).....	29

Bab IV	: Kesimpulan	42
Daftar Pustaka		44
Glossary		45
Lampiran		47



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Setelah Perang Dunia ke 2 masyarakat Jepang sudah bisa menunjukkan kemampuannya dalam memperbaiki bidang industri dan mengubah Jepang ke dalam suasana yang bebas, merdeka dan damai. Perbaikan ini tentu saja tidak dapat berjalan mulus tanpa bantuan ekonomi secara besar-besaran dari Amerika. Amerika banyak mensuplai Jepang dengan makanan, minyak, pakaian, obat-obatan, dan keperluan-keperluan lainnya. Lebih dari \$ 2,000.000.000 telah disalurkan oleh *Special Account* untuk dana pemerintah.¹

Bantuan ekonomi Amerika tidak terbatas pada barang-barang kebutuhan saja. Amerika juga banyak mengirim misi-misi ke beberapa daerah untuk menyediakan informasi dan memberikan nasihat-nasihat teknis. Pada waktu yang sama tahun 1949, Amerika juga mengundang banyak mahasiswa Jepang untuk datang dan belajar di Amerika dan memperoleh program pelatihan jabatan. Salah satu program yang disponsori oleh Departemen Militer adalah National Leaders Program (Program Kepemimpinan Nasional).

¹ Strokes, Brush, *Moments From My Life* (Foreign Press Center, 1979), hal 71.

Para anggota parlemen, sarjana, pegawai pemerintah dan kelompok-kelompok yang lain diundang ke Amerika dalam jangka waktu tertentu, untuk melihat fasilitas-fasilitas dan melakukan survei serta mengikuti program pelatihan jabatan di bidang khusus. Masao Maeda dari DPR dan Ohira sebagai sekretaris Perdana Menteri juga turut diundang oleh Departemen Militer AS untuk mempelajari kebijakan Amerika di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan yang menjadi misi Ohira dalam kesempatan ini adalah untuk melihat bagaimana mendanai sebuah riset dan mengembangkan sebuah proyek.²

Pelatihan-pelatihan tersebut juga diikuti oleh beberapa orang penting di Jepang. Misalnya adalah Sotaro Takase dari Dewan Penasehat (House of Councilors). Walaupun hanya sebagai sekretaris, Ohira Masayoshi diikutkan dalam misi tersebut karena Ikeda yang pada saat itu menjabat sebagai Wakil Perdana Menteri, menginginkan agar Ohira dapat melihat Amerika sebelum membantunya sebagai kandidat dalam pemilu berikutnya.

Banyak orang ambisius yang berpindah dari birokrasi ke dunia politik sebagai jalan yang dianggap mudah untuk menjadi pemimpin. Perdana Menteri yang terdahulu, Yoshida Shigeru, telah memilih jalan tersebut, menjabat sebagai Perdana Menteri selama 6 tahun dari 9 tahun yang direncanakan yaitu antara Oktober 1945 dan Desember 1954. Tiga orang yang menduduki posisi tersebut selama 15 tahun 6 bulan antara February

² Ibid, hal 72.

1957 dan July 1972 adalah dari birokrasi sebelum perang. Setelah tahun 1972, kepemimpinan politik mengalami kemajuan di tangan para politisi yang berasal bukan dari para birokrasi sebelum perang dunia ke 2 yaitu, Ikeda, Yoshida. Dan Perdana Menteri lainnya yang menjabat setelah perang, sangat pro-Amerika, begitu juga dengan Ohira. Mereka secara penuh bekerja sama dengan Amerika selama Jepang tidak ikut berperan dalam militer atau terdorong dalam posisi kepemimpinan yang Jepang sendiri belum siap.

Pada awal setelah perang berakhir, ada dua partai yang terus mendominasi dunia politik, tetapi pada tahun 1955 telah terlihat jelas bahwa kedua partai tersebut tidak dapat melanjutkan tugas utamanya di dalam Diet. Partai-partai yang kurang terkenal khususnya Partai Sosialis, Komunis, Demokratik Sosialis, berkembang sangat besar hingga partai tradisional tidak bisa berharap untuk menang melawan mereka. Semenjak kedua partai tradisional lebih berbagi dengan yang lain dibanding dengan grup oposisi yang baru, mereka bersandar lebih banyak ke kiri. Solusi untuk masalah ini adalah dengan menggabungkan kedua kekuatan sebagai Liberal Democratic Party (LDP).

LDP inilah yang akhirnya banyak berperan dalam dunia politik Jepang dan pemilu-pemilu berikutnya. Banyak Perdana Menteri yang dilahirkan oleh LDP, salah satunya adalah Ohira Masayoshi, yang menjadi Perdana Menteri pada tahun 1978-1980. Ohira Masayoshi adalah seorang politisi yang lahir dengan bakat politik yang luar biasa. Sebelumnya ia pernah menjabat

sebagai Menteri Luar Negeri pada tahun 1962-1964, 1972-1974, dan juga sebagai Menteri Keuangan pada tahun 1974-1976.³

Pada situasi setelah perang Jepang juga memfokuskan perkembangan hubungan dengan negara lain agar Jepang dapat berdiri sendiri. Sebagai Menteri Luar Negeri tugas pertama yang dilakukan Ohira Masayoshi dan dikenal sampai sekarang adalah negosiasi dan normalisasi hubungan antara Jepang dengan Korea Selatan mengenai tuntutan kerusakan perang. Hal penting yang juga dilakukan Ohira adalah mengadakan Tokyo Summit yang bersamaan dengan terjadinya "oil shock" ke dua, dimana seluruh dunia terkena dampaknya terutama dalam bidang ekonomi. Pada Tokyo Summit itulah dibahas "oil shock". Pada saat ini para kepala negara berusaha untuk mencari jalan keluar dan mengurangi dampak yang bisa merugikan negara-negara pengkonsumsi minyak.

Ohira Masayoshi sering tidak puas apabila pengambilan kebijakan politik di monopoli oleh birokrasi, dia lebih percaya bahwa kebijakan negara disusun atau dikembangkan oleh para politisi.

³ Koyama, Ken ichi & Kumon, Shunpei & Sato, Seizaburo, *The Life Of Former PM Masayoshi Ohira* (Kodansha Int'l Ltd, 1990), introduction.

1.2 Masalah

Penulis ingin membahas tindakan apa saja yang diambil oleh Ohira Masayoshi selama kepemimpinannya yang berpengaruh pada keadaan Jepang hingga saat ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penulisan ini adalah mencoba menjelaskan pengaruh dari kebijakan-kebijakan Ohira Masayoshi pada perkembangan Jepang yang dirasakan sampai sekarang ini.

1.4 Ruang Lingkup

Penyusunan skripsi ini dibatasi pada masa pemerintahan Ohira Masayoshi selama menjabat Menteri Luar Negeri (1962-1964, 1972-1974), dan sebagai Perdana Menteri (1978-1980).

1.5 Metode Penelitian.

Metode penulisan skripsi ini adalah metode kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan berdasarkan buku-buku dan sumber pustaka lainnya. Pembahasan dalam skripsi ini bersifat deskriptis analisis.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I yang berupa pendahuluan terdiri dari :

- I.1 Latar Belakang.
- I.2 Permasalahan
- I.3 Tujuan
- I.4 Ruang Lingkup
- I.5 Metode Penulisan
- I.6 Sistematika Penulisan

Bab II menguraikan kebijakan-kebijakan Ohira selama duduk di kementrian.

Bab III menguraikan peranan Ohira Masayoshi sebagai Perdana Menteri serta kebijakan-kebijakan yang diambil selama menjabat Perdana Menteri.

Bab IV merupakan kesimpulan dari masalah yang diuraikan.